

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang disampaikan diatas dapat ditarik kesimpulan tentang pentingnya manajemen Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. Darul Hikmah Desa Manggis Kec Ngancar Kab. Kediri sebagai berikut yaitu

1. Manajemen yang dilakukan oleh kepala MTs. Darul Hikmah Desa Manggis Kec Ngancar Kab. Kediri juga menerapkan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dalam hal ini manajemen yang digunakan dinilai dapat meningkatkan kinerja guru dalam produktivitas kinerja guru dengan peningkatan kedisiplinan, penguatan motivasi, kepelatihan serta penghargaan guru. Dalam tahapan manajemen pelaksanaan untuk peningkatan kinerja guru terdapat beberapa kekurangan sehingga kinerja guru belum tercapai secara maksimal, diantaranya masih kurangnya pelaksanaan untuk pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi sehingga guru kurang termotivasi untuk lebih meningkatkan kompetensinya. Seharusnya guru juga memiliki inisiatif dalam pengembangan kompetensi guru dan dapat melaksanakan program-program kepelatihan diluar madrasah , sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di madrasah.
2. Kinerja guru MTs. Darul Hikmah Desa Manggis Kec Ngancar Kab. Kediri telah terlaksana dengan baik terlihat 112 peningkatan kedisiplinan melalui aturan jam kerja dan lainnya, penguatan motivasi guru dilakukan dengan

mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan dan program madrasah , serta menentukan program kepelatihan yang harus diikuti oleh guru misalnya pelatihan kurikulum merdeka belajar, dan forum musyawarah guru mata pelajaran madrasah .

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. Darul Hikmah Desa Manggis Kec Ngancar Kab. Kediri.

a) Faktor Pendukung

Beberapa faktor-faktor pendukung terhadap manajemen kepala madrasah meningkatkan kinerja guru akan dibahas pada bagian berikut. Faktor tersebut sangat relevan dan cukup penting untuk diperhatikan khususnya di lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut :

- 1) Kolaboratif, merupakan salah satu faktor yang mendukung di dalam melaksanakan pengelolaan kepala madrasah yang bermuara pada tingkatnya kinerja guru. Hal ini seperti halnya tertulis di bagian visi di atas, bahwa untuk merumuskan hal yang sangat urgen tersebut kepala madrasah menyadari pentingnya bekerja sama di dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dan hal tersebut dapat dilihat dari apa yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah .
- 2) Penguasaan materi. Aspek ini menjadi hal sangat mendasar untuk disempurnakan terlebih dahulu oleh setiap pendidik. Dengan pembekalan yang matang, dan penguasaan materi yang mendukung, tentu kinerja kepala madrasah dapat dengan mudah dilaksanakan, tanpa menghiraukan keterbatasan yang bersifat teknis dan operasional. Penguasaan materi akan

merangsang ide-ide kreatif dan media pembelajaran terbatas sekalipun akan dapat diatasi dengan memanfaatkan persediaan sarana yang ada di madrasah tersebut.

- 3) Keteladanan kepala madrasah. Pemimpin madrasah yang mampu memberi teladan bagi para guru, baik dalam hal kedisiplinan, pembelajaran atau profesionalisme. Pimpinan tentu akan memberikan contoh terbaik bagi bawahannya dalam aspek apapun. Karena ia menyadari bahwa aturan (contohnya) yang telah ditetapkan tidak mungkin akan dipatuhi oleh para pengajar, peserta didik, dan komponen lainnya jika pimpinan turut melanggar.

b) Faktor Penghambat

Berdasarkan temuan peneliti, ada beberapa aspek yang menghambat terhadap lajunya manajemen peningkatan kinerja guru tersebut, untuk lebih jelas dapat disimak pada bagian berikut ini:

- 1) Kurangnya fasilitas madrasah. belum adanya ruang serbaguna dan kurangnya fasilitas komputer sehingga kegiatan UNBK harus menumpang di madrasah lain. Ia juga menambahkan bahwa dengan kekurangan fasilitas infokus, membuat proses pembelajaran terasa ada yang kurang. Bangunan-bangunan pokok semestinya sudah memadai.
- 2) Kebijakan pendidikan dari pemerintah, beberapa peraturan atau kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah tidak sesuai untuk diimplementasikan di madrasah tersebut. Kebijakan pemerintah terkadang tidak mempertimbangkan keadaan-keadaan madrasah yang masih banyak menghadapi kendala. Ini membuat kinerja guru terhambat, apakah dikarenakan memikirkan tugas yang sesungguhnya bukan tugas dirinya, atau dikarenakan aturan administrasi yang sangat membingungkan bagi

melakukan pengawasan sehingga mendapat cacatan untuk perbaikan kedepannya.

4. Para guru hendaknya dapat menjalankan kinerja nya dengan baik sesuai aturan yang berlaku, para guru diharapkan mempertahankan dan memperbaiki tingkat kedisiplinanya, lebih ditingkatkan lagi motivasinya, selalu aktif dalam kegiatan madrasah .
5. Pihak dinas pendidikan diharapkan memperhatikan tentang manajemen madrasah, seperti memberikan wewenang lebih untuk mengatur akademik, memperbaiki fasilitas madrasah , memberikan penghargaan untuk guru dan selalu mendukung Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya.

